

**PENGARUH PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA
AGRIBISNIS PEDESAAN TERHADAP KETERAMPILAN
KEWIRAUSAHA DAN KEUNTUNGAN PEMASARAN
PADA GABUNGAN KELOMPOK TANI PUTRA SAKTI
DI DESA SAKATIGA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

HENI HARTIANA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

S
338.107
Har
P
0-071200
Long

**PENGARUH PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA
AGRIBISNIS PEDESAAN TERHADAP KETERAMPILAN
KEWIRAUSAHA DAN KEUNTUNGAN PEMASARAN
PADA GABUNGAN KELOMPOK TANI PUTUS SAKIT
DI DESA SAKATIGA KABUPATEN OGAN ILIR**



Oleh

HENI HARTIANA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

SUMMARY

HENI HARTIANA “The Influence Program To Development The Agribusiness Trouble In Villages To Enterpreneurship Skills And The Advantage Marketing In United By Farmers Group At Sakatiga Village Ogan Ilir Regency” (Supervised by **SARNUBI ABUASIR** and **YULIAN JUNAIDI**)

The purpose research are measure to influence program make development agribusinesss, to compare skills of enterpreneurship with united member by farmers group Putra Sakti. After joined the influence program make development agribusiness trouble in that place, and to compare market advantage too.

The research used study case methode on April until May 2009 in Sakatiga, Ogan Ilir regency. To collect data from sample used authorize one population. The methode to got sample was sensus methode with take is 15 farmers as a sample in the research.

To collected data consist of primary and secondary data. Primary data was interview farmers, used quisioner, and secondary data was taken from related institusion. All the data got then data was make statistic and descriptive.

The program PUAP can help farmers to many kinds trouble example chicken culture, rubber seedling, itik culture, vegetable culture, marketing chicken, marketing fruit, marketing rice, and marketing vegetables. Farmers will give back fard to united by farmers every one month in one years. United by farmers make month report contents kinds productive trouble in the program PUAP.

To know skills of enterprenuership need criteria, there are four indicator. Before the influence program was level 41,53 with high criteria and after the influence program was level 42,33 with high criteria. The test rank to sign Wilcoxon got T count 2 and T table was 21 so it means refuse Ho, the program PUAP can increased agribusiness trouble skill farmers.

The marketing advantage influence program. Before the influence program the advantage rice marketing was Rp. 165.333,33 every month. After PUAP program the advantage increase Rp. 276.666,67 every month. The advantage chicken marketing before PUAP program Rp. 301.833,33 in one month, after PUAP program the advantage increased Rp. 5099.833,33. The advantage fruit marketing before PUAP program was Rp. 988.666,67 in one month after PUAP program advantage increase Rp. 1.545.333,33 one month. The advantage vegetables marketing before PUAP program Rp. 410.666,67 in one month after PUAP program the advantage increase Rp. 1.260.000,00 in one month.

RINGKASAN

HENI HARTIANA. “Pengaruh Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Keterampilan Kewirausahaan dan Keuntungan Pemasaran Pada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Putra Sakti di Desa Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir” (Dibimbing oleh **SARNUBI ABUASIR** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan program PUAP, membandingkan keterampilan kewirausahaan anggota gapoktan Putra Sakti sebelum dan setelah mengikuti program PUAP, dan membandingkan keuntungan pemasaran anggota gapoktan Putra Sakti sebelum dan setelah mengikuti program PUAP.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir pada bulan April-Mei 2009. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dimana data yang dikumpulkan berasal dari sampel yang mewakili satu populasi. Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah sensus dengan mengambil sebanyak 15 orang petani sebagai sampel dalam penelitian ini.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer meliputi wawancara langsung terhadap petani contoh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah disiapkan, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait. Data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya diolah secara statistik dan deskriptif.

Petani menerima dana dari program PUAP dimanfaatkan untuk bermacam-macam jenis usaha produktif seperti budidaya ayam, pembibitan karet, budidaya itik, budidaya sayuran, pemasaran ayam, pemasaran buah, pemasaran beras, dan pemasaran sayuran. Petani akan mengembalikan dana kepada Gapoktan setiap satu bulan sekali selama satu tahun.

Keterampilan kewirausahaan sebelum dan setelah program PUAP diukur dengan menggunakan 4 indikator. Sebelum adanya program PUAP keterampilan kewirausahaan sebesar 41,53 dengan kriteria tinggi dan setelah adanya program PUAP keterampilan kewirausahaan sebesar 42,33 dengan kriteria tinggi. Melalui uji rangking bertanda Wilcoxon didapat T hitung sebesar 2 dan T tabel sebesar 21 maka keputusannya Tolak H_0 , artinya dengan adanya program PUAP dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan petani.

Keuntungan pemasaran sebelum dan setelah program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan yaitu keuntungan pemasaran beras sebelum program PUAP sebesar Rp. 165.333,33 per bulan dan setelah program PUAP keuntungan pemasaran meningkat menjadi Rp. 276.666,67 per bulan. Keuntungan pemasaran ayam sebelum program PUAP sebesar Rp. 301.833,33 per bulan dan setelah adanya program PUAP keuntungan pemasaran meningkat menjadi Rp.509.833,33 per bulan. Keuntungan pemasaran ayam sebelum program PUAP sebesar Rp. 301.833,33 per bulan dan setelah adanya program PUAP keuntungan pemasaran meningkat menjadi Rp.509.833,33 per bulan. Keuntungan pemasaran sayuran sebelum program PUAP sebesar Rp. 410.666,67 per bulan dan setelah adanya program PUAP keuntungan pemasaran meningkat menjadi Rp. 1.260.083,33 per bulan.

**PENGARUH PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAAN TERHADAP KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DAN
KEUNTUNGAN PEMASARAN PADA GABUNGAN KELOMPOK TANI
PUTRA SAKTI DI DESA SAKATIGA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

HENI HARTIANA

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

**PENGARUH PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAAN TERHADAP KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DAN
KEUNTUNGAN PEMASARAN PADA GABUNGAN KELOMPOK TANI
PUTRA SAKTI DI DESA SAKATIGA KABUPATEN OGAN ILIR**

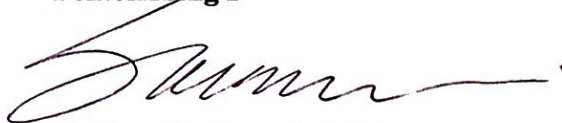
Oleh

HENI HARTIANA

05053103027

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. Sarnubi Abuasir, M.A

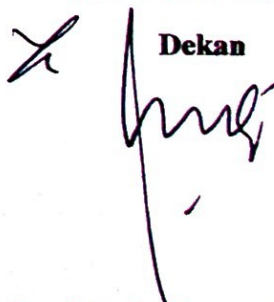
Pembimbing II



Ir. Yulian Junaidi, M.Si

Indralaya, Agustus 2009

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



Dekan

Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S

NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “Pengaruh Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Keterampilan dan Keuntungan Pemasaran Pada Gabungan Kelompok Tani Putra Sakti Di Desa Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir” Oleh Heni Hartiana telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 13 Agustus 2009

Komisi Penguji

1. Ir. Sarnubi Abuasir, M.A

Ketua

2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si

Sekretaris

3. Riswani, S. P, M.Si

Anggota

4. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Anggota

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Ir. M. Yamin, M.P

NIP. 132053217

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Ir. Nukmal Hakim, M.Si

NIP. 131467173

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang di sajikan dalam laporan penelitian ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri, dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan sama di tempat lain.

Indralaya, Agustus 2009

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'H' inside a circle followed by a series of vertical lines and a final flourish.

Heni Hartiana

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan pada tanggal 20 Juni 1987, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari bapak keluarga Nazaruddin, Alm dan Ibu Hazimah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman kanak-kanak pada tahun 1993 di TK PPA Indralaya, Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1999 di SD Negeri 1 Indralaya, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Indralaya yang diselesaikan pada tahun 2002 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Umum di SMA Negeri 1 Tanjung Raja pada tahun 2005.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang pada bulan September 2005 melalui jalur SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) di program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

Penulis aktif pada organisasi kampus seperti menjadi staf kemitraan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian periode 2006-2007, Kepala Departemen Dalam Negeri Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian periode 2007-2008 dan Bendahara Umum II Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian 2007-2008. Penulis pernah menjadi asisten mata kuliah Kelembagaan, Organisasi dan Kepemimpinan.

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada bulan September 2008 dengan judul "Teknik Produksi dan Penyiaran Mengenai Pembuatan Pupuk dan Pestisida

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada bulan September 2008 dengan judul “Teknik Produksi dan Penyiaran Mengenai Pembuatan Pupuk dan Pestisida Organik untuk Pertanian Berkelanjutan di Radio Komunitas Rama Sriwijaya Laboratorium Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada Allah SWT, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul Pengaruh Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Keterampilan Kewirausahaan dan Keuntungan Pemasaran Pada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Putra Sakti Di Desa Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir.

Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya atas bantuan moril dan materil kepada

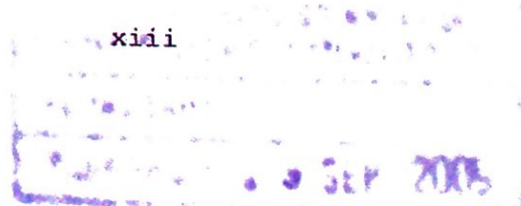
1. Bapak Ir. Samubi Abuasir, M.A dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.
2. Bapak Masduki, S.P selaku Kepala BPP Indralaya, ayuk Wiwik selaku PPL desa Sakatiga, Bapak Haffisa selaku Kepala desa Sakatiga, Bapak Basyaruddin selaku ketua Gapoktan Putra Sakti, Bapak Ali Fahmi selaku sekretaris, dan seluruh anggota Gapoktan Putra Sakti yang telah banyak membantu dalam pemberian dan penyediaan bahan serta data yang diperlukan selama penelitian.
3. Almarhum Ayahandaku yang jadi semangatku dalam hidup ini dan Ibuku tercinta yang tak henti memberi do'a dan dukungannya kepadaku.
4. Yuk Ris, Kak Diding, dan Desi yang telah selalu menghibur dan memberi support untukku.

5. My Friends (Iin, Dina, Jujy, Waliah, Ellen dan Silvi) yang selalu menemani hariku dalam sedih, senang, dan sebel, Makasih banyak ya sobat.
6. Anak Sosek 05 yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terima kasih untuk selama ini.
7. Staf Tata Usaha Jurusan Sosek, Almamaterku dan semua perpustakaan yang telah membantuku dalam mencari referensi.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dengan harapan penulis dan akhirnya diridhai Allah SWT sehingga bermanfaat bagi kita semua. Amin

Indralaya, Agustus 2009

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Konsepsi PUAP.....	7
2. Konsepsi Gapoktan.....	13
3. Konsepsi Kewirausahaan.....	15
4. Konsepsi Keterampilan Kewirausahaan.....	19
5. Konsepsi Agribisnis.....	30



6. Konsepsi Pemasaran.....	34
7. Konsepsi Biaya Pemasaran dan Keuntungan Pemasaran.....	39
B. Model Pendekatan	41
C. Hipotesis	42
D. Batasan-Batasan.....	42
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	46
A. Tempat dan Waktu.....	46
B. Metode Penelitian.....	46
C. Metode Penarikan Contoh	46
D. Metode Pengumpulan Data	48
E. Metode Pengolahan Data.....	48
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Keadaan Umum Daerah	53
1. Lokasi dan Batas Wilayah Adminitrasi.....	53
2. Geografi dan Topografi	53
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	54
4. Sarana dan Prasarana.....	56

B. Sejarah Berdirinya Gapoktan.....	59
C. Karakteristik Petani Contoh.....	61
D. Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan.....	64
E. Pengaruh Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Keterampilan Kewirausahaan.....	70
1. Menciptakan Peluang.....	72
2. Strategi Pemasaran.....	74
3. Manajemen Usaha	75
4. Analisis Usaha.....	76
F. Pengaruh Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Keuntungan Pemasaran.....	78
1. Penerimaan.....	79
2. Biaya Pembelian Produk.....	80
3. Biaya Pemasaran.....	83
4. Keuntungan Pemasaran.....	84
V. KESIMPULAN DAN SARAN	88
1. Kesimpulan.....	88
2. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Desa yang mendapatkan Dana PUAP.....	3
2. Metode Survei dalam Penarikan Contoh.....	47
3. Nilai Interval dan Kriteria Kelas.....	50
4. Luas dan Persentase Penggunaan Tanah di Desa Sakatiga, 2009.....	54
5. Distribusi Mata Pencaharian Penduduk Desa Sakatiga, Tahun 2009.....	55
6. Sarana Pendidikan yang ada di Desa Sakatiga, 2009.....	56
7. Sarana Transportasi yang terdapat di Desa Sakatiga.....	57
8. Karakteristik Petani Contoh di Desa Sakatiga.....	63
9. Keterampilan Kewirausahaan Sebelum dan Setelah Program PUAP.....	71
10. Rata-Rata Penerimaan Produk Pertanian Per Bulan Sebelum dan Setelah Program PUAP.....	79
11. Rata-Rata Biaya Pembelian Produk Per Bulan dan Setelah Program PUAP.	81
12. Rata-Rata Biaya Pemasaran Per Bulan Sebelum dan Setelah Program PUAP	83
13. Rata-Rata Keuntungan Pemasaran Per Bulan Sebelum dan Setelah Program PUAP.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Sistem Agribisnis dan Lembaga Penunjangnya	31
2. Model Pendekatan Diagramatik	41
3. Struktur Kepengurusan Gabungan Kelompok Tani Putra Sakti	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Indralaya.....	92
2. Identitas Petani Contoh yang Mengikuti Program PUAP bidang Pemasaran Hasil Pertanian.....	93
3. Pengukuran Keterampilan Kewirausahaan Indikator Menciptakan Peluang Sebelum Program PUAP	94
4. Pengukuran Keterampilan Kewirausahaan Indikator Menciptakan Peluang Setelah Program PUAP	95
5. Pengukuran Keterampilan Kewirausahaan Indikator Strategi Pemasaran Sebelum Program PUAP	96
6. Pengukuran Keterampilan Kewirausahaan Indikator Starategi Pemasaran Setelah Program PUAP	97
7. Pengukuran Keterampilan Kewirausahaan Indikator Manajemen Usaha Sebelum Program PUAP	98
8. Pengukuran Keterampilan Kewirausahaan Indikator Manajemen Usaha Setelah Program PUAP	99
9. Pengukuran Keteampilan Kewirausahaan Indikator Analisis Usaha Sebelum Program PUAP.....	100
10. Pengukuran Keterampilan Kewirausahaan Indikator Analisis Usaha Setelah Program PUAP.....	101

11. Skor Total Keterampilan Kewirausahaan Sebelum Program PUAP.....	102
12. Skor Total Keterampilan Kewirausahaan Setelah Program PUAP.....	103
13. Volume Pembelian Sebelum Program PUAP pada Bulan November 2008....	104
14. Volume Pembelian Setelah Program PUAP pada Bulan Januari 2009.....	105
15. Penerimaan Sebelum Program PUAP pada Bulan November 2008	106
16. Penerimaan Setelah Program PUAP pada Bulan Januari 2009.....	107
17. Biaya Pembelian Produk Sebelum Program PUAP pada Bulan November 2008.....	108
18. Biaya Pembelian Produk Setelah Program PUAP pada Bulan Januari 2009...	109
19. Biaya Pemasaran Sebelum Program PUAP pada Bulan November 2008.....	110
20. Biaya Pemasaran Setelah Program PUAP pada Bulan Januari 2009.....	111
21. Keuntungan Pemasaran Sebelum Program PUAP pada Bulan November 2008.....	112
22. Keuntungan Pemasaran Setelah Program PUAP pada Bulan Januari 2009....	113
23. Analisa Uji Rangking Bertanda Wilcoxon terhadap Keterampilan Kewirausahaan pada Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Di Desa Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir 2009.....	114
24. Analisa Uji Rangking Bertanda Wilcoxon terhadap Keuntungan Pemasaran pada Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Di Desa Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir 2009.....	115

I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pada umumnya adalah suatu usaha perubahan untuk keadaan yang lebih baik berdasarkan kepada norma-norma tertentu. Tujuan utama kebijakan pembangunan pertanian dikebanyakan negara adalah meningkatkan produksi pangan dalam jumlah yang sama dengan permintaan bahan pangan yang semakin meningkat, dengan harga bersaing di pasar dunia (Van Den Ban dan Hawkins, 1999).

Permasalahan mendasar yang dihadapi petani adalah kurangnya akses kepada sumber permodalan, pasar dan teknologi, serta organisasi tani yang masih lemah. Untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan tersebut pemerintah menerapkan (2005-2009) yang fokus pada pembangunan pertanian pedesaan. Salah satu yang ditempuh melalui pendekatan pengembangan usaha agribisnis dan memperkuat kelembagaan pertanian di pedesaan (Departemen Pertanian, 2008).

Agribisnis telah membuktikan ketangguhannya pada saat krisis ekonomi melanda Indonesia. Hanya sektor pertanian dalam persepsi agribisnis yang mampu bertumbuh positif pada saat itu. Agribisnis masih memberikan kontribusi yang besar terhadap produk domestik bruto, penyerapan tenaga kerja, serta perolehan devisa non migas. Agribisnis merupakan sarana yang efektif dalam memperbaiki distribusi pendapatan dan penguasaan aset ekonomi bagi segenap masyarakat Indonesia, serta dapat meningkatkan dinamika ekonomi pedesaan dalam pemberdayaan potensi kekuatan ekonomi rakyat (Gumbira dan Harizt, 2001).

Rendahnya produktivitas masyarakat desa pun kemudian menghadapi lemahnya pengorganisasian dan pengelolaan pembangunan. Akibatnya, kelembagaan sosial

ekonomi semakin melemah, sehingga menimbulkan ketidakberdayan kapasitas dan kemampuan masyarakat atau lembaga masyarakat di pedesaan dalam pembangunan. Akibatnya, masyarakat pedesaan terus saja tertinggal untuk akses terhadap penyediaan serta pemeliharaan prasarana dan sarana dasar yang diperlukan dalam menyangga kehidupan, serta lemah untuk memanfaatkan informasi peluang usaha atau pasar, pengetahuan, keterampilan teknis dan kewirausahaan yang seharusnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pedesaan (BPTP Sulteng, 2008).

Dalam rangka penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja di pedesaan Departemen Pertanian pada tahun 2008 mencanangkan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). PUAP merupakan bentuk fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani anggota, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani. Program PUAP dilaksanakan oleh petani (pemilik, dan ataupun penggarap), buruh tani dan rumah tangga tani miskin di pedesaan melalui koordinasi Gapoktan sebagai lembaga yang dimiliki dan dikelola oleh petani. Pelaksanaan PUAP mengacu pada pola dasar yang ditetapkan dalam PERMENTAN Nomor 16/Permentan/OT.140/2/2008 yaitu pendidikan dan latihan untuk pengembangan usaha, pendampingan dan pemberian fasilitas bantuan modal usaha petani. Untuk membangun kemandirian Gapoktan dalam pelaksanaan PUAP maka perlu penyuluh pendamping sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatan dana sesuai tujuan PUAP. Melalui penerapan sistem demokrasi pada tingkat Gapoktan yaitu keputusan rapat anggota merupakan forum tertinggi Gapoktan, diharapkan dana stimulasi bantuan modal usaha untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran di pedesaan (Pusat Pengembangan Penyuluhan Pertanian, 2008).

Dalam rangka pemberdayaan dan pematapan kelembagaan tani di tingkat desa dan kelurahan dalam program PUAP maka ditetapkan beberapa desa dari kecamatan Indralaya mendapatkan dana PUAP diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Desa yang Mendapatkan Dana PUAP

Kecamatan	Desa PUAP	Nama Gapoktan
Indralaya	Ulak Bedil	Pelangi
	Ulak Banding	Bintang
	Sakatiga	Putra Sakti
	Ulak Segelung	Putra Pegangan
	Lubuk Sakti	Empat Serangkai
Indralaya Utara	Soak Batok	Maju Jaya
	Lorok	Karya Mandiri
	Arisan Gading	Putra Gading
Indralaya Selatan Pemulutan	Sukaraja Baru	Sabar Subur
	Aur Standing	Sumber Usaha
	Teluk Kecapi	Harapan baru
	Sungai Rasau	Harapan
	Pegayut	Sinar Tani
Pemulutan Barat Pemulutan Selatan	Sri Banding	Surya Kencana
	Sungai Lebung	Permata
Tanjung Batu Muara Kuang	Pematang Bangsal	Sinar Mutiara
	Segayam	Segayam Jaya
	Naikan Tembakang	Harapan Maju
	Burai	Burai Makmur
	Sri Kembang	Walasary
Lubuk Keliat	Kasah	Sejahtera
	Rantau Sialang	Serumpun Tani
	Beringin Dalam	Beringin Bersama
	Betung I	Sejati
	Embacang	Mawar
Tanjung Raja Rantau Panjang Rantau Alai	Siring Dalam	Karya Bersama
	Rantau Panang Ilir	Cahaya Tani
	Sukananti	Gotong Royong
Kandis	Kelampaian	Maju Mapan
	Sanding Marga	Tunas Harapan
	Miji	Pelita Jaya
	Santapan Timur	Tani Mulia
	Muara Kumbang	Hidup Bersama
	Kumbang Ilir	Sumber Rezeki

Sumber: Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Ogan Ilir, 2008

Pedesaan umumnya diasosiasikan sebagai wilayah dengan karakter pertanian secara dominan kegiatan lingkup pertanian berada dalam lingkup pedesaan. Dengan demikian usaha agribisnis pedesaan akan sampai kepada seluruh masalah yang ada di desa, mulai dari kemiskinan, pengangguran, pengembangan pertanian sampai sektor non pertanian (sosial, ekonomi, dan sumber daya lahan). Desa dalam hal ini digambarkan sebagai suatu lingkungan dimana masyarakat/komunitas penduduk yang bertempat tinggal saling mengenal dengan baik sebagian masih banyak tergantung pada alam (Departemen Pertanian, 2008).

Desa Sakatiga merupakan salah satu desa di Kecamatan Indralaya yang mendapatkan Dana PUAP. Gapoktan Putra Sakti Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya merupakan kelembagaan tani pelaksana PUAP untuk penyaluran bantuan modal usaha bagi anggota. Program PUAP yang dilaksanakan oleh Gapoktan Putra Sakti memiliki beberapa jenis usaha produktif seperti pemasaran beras, pemasaran ayam, pemasaran buah, pemasaran sayuran, budidaya itik, budidaya ayam, budidaya sayuran, dan pembibitan karet. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan PUAP, Gapoktan Putra Sakti didampingi oleh tenaga penyuluh pendamping. Gapoktan Putra Sakti diharapkan dapat menjadi kelembagaan ekonomi yang dimiliki dan dapat dikelola petani. Gapoktan Putra Sakti merupakan salah satu Gapoktan pelaksana PUAP yang pengembalian kredit berjalan baik setiap anggotanya selalu rutin dalam pengembalian kredit, gapoktan Putra Sakti memiliki administrasi yang baik karena setiap anggota memiliki buku anggota, buku induk, dan buku akses jalan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti ingin meneliti Pengaruh Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Keterampilan dan Keuntungan Pemasaran Pada

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Putra Sakti Di Desa Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut didapat suatu permasalahan yang menarik untuk dapat diteliti yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Gabungan Kelompok Tani Putra Sakti
2. Bagaimana keterampilan kewirausahaan anggota Gabungan Kelompok Tani Putra Sakti sebelum dan setelah mengikuti program PUAP.
3. Bagaimana keuntungan pemasaran anggota Gabungan Kelompok Tani Putra Sakti sebelum dan setelah mengikuti program PUAP.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Gabungan Kelompok Tani Putra Sakti.
2. Membandingkan keterampilan kewirausahaan anggota Gabungan Kelompok Tani Putra Sakti sebelum dan setelah mengikuti program PUAP.
3. Membandingkan keuntungan pemasaran anggota Gabungan Kelompok Tani Putra Sakti sebelum dan setelah mengikuti program PUAP.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang program PUAP dan mengetahui pemasaran yang dilakukan oleh anggota Gapoktan yang ikut dalam program PUAP. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti sendiri dan mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P dan Djoko. 2002. Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil. Rineka Cipta. Jakarta.
- BPTP Sulawesi Tengah. 2008. Supervisi Kegiatan PUAP di Sulawesi Tengah. <http://www.sulteng.deptan.go.id>. Diakses 8 Maret 2009. Pukul 15:45.
- Departemen Pertanian. 2008. Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan. <http://www.deptan.go.id>. Diakses 28 Februari 2009. Pukul 14:30.
- Gumbira dan A. Harizt. 2001 Manajemen Agribisnis. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Harun, R. 1997. Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kelompok Tani-Nelayan. Pusat Penyuluhan Pertanian. Jakarta.
- Ibrahim, Y. 1998. Studi Kelayakan Bisnis. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kartasapoetra. 1985. Manajemen Agribisnis. Bina Aksara. Jakarta.
- Limbong, W. H dan Sitorus. 1987. Pengantar Tataniaga Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. IPB. Bogor.
- Mosher, A.T. 1985. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Yasaguna. Jakarta.
- Mubyarto. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES). Jakarta.
- PNPM-Mandiri. 2008. Profil PNPM-Mandiri. <http://www.pnpm-mandiri.org>. Diakses 25 Mei 2009. Pukul 13.00 WIB.
- Pusat Pengembangan Penyuluhan Pertanian. 2008. Mekanisme Penyaluran Dana BLM-PUAP. Jakarta.
- Siegel, S. 1956. Non Parametric Statistic. Mc Graw Hill. New York.
- Soekartawi. 1997. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran dan Hasil-hasil Pertanian: Teori dan Aplikasi.
- Sukotjo, I. dan Swastha, B. 1995. Pengantar Bisnis Modern. Liberty. Jakarta.
- Suryana. 2003. Kewirausahaan. Salemba Empat. Bandung.
- Tjiptono, F. 1995. Strategi Pemasaran. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Van den Ban, A. W dan Hawkins. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisus. Yogyakarta.

Winardi. 1993. Asas-Asas Marketing. Mandar Maju. Bandung.

Widjaya, A. W. 1987. Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen. Bina Aksara. Jakarta.

William, J. 1996. Prinsip Pemasaran. Erlangga. Jakarta.

Wordperss. 2008. Kewirausahaan. [Http:www.wordpress.com](http://www.wordpress.com). Diakses 28 Februari 2009. Pukul 16:45.